

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan E-Government Berbasis Website Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Dinas P3AP2KB Kabupaten Sleman, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Pertama, penerapan E-Government melalui website yang dikelola oleh Dinas P3AP2KB Kabupaten Sleman sudah berjalan meskipun belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat hambatan, yakni dari aspek: 1) *Support*, berbentuk dukungan organisasi, dan komitmen dari pimpinan dalam mendorong layanan digital yang penerapannya belum merata ke seluruh bidang karena masih ada unit kerja yang masih melakukan operasi manual. 2) *Capacity*, kapasitas sumber daya manusia beriringan dengan proses adaptasi terhadap operasional digital masih memerlukan penguatan. Meskipun demikian, berdasarkan hasil penelitian juga terdapat kekuatan dari beberapa aspek diantaranya, yakni 1) *Support* bahwa melalui regulasi kebijakan, dan infrastruktur teknologi dinilai cukup memadai dan mendukung pengelolaan website serta portal SIGA; 2) *Value*, bahwa layanan website resmi dinas dan SIGA sudah memberikan manfaat nyata dalam menyediakan data informasi, dan mempercepat pelayanan, walaupun pemanfaatan oleh masyarakat masih perlu ditingkatkan melalui sosialisasi yang lebih efektif.

Kedua, berkaitan dengan mengukur Kualitas Pelayanan Publik menunjukkan bahwa keberadaan website dinas dan SIGA dapat meningkatkan kecepatan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelayanan, dalam menyediakan informasi dan juga pengelolaan data kependudukan dan keluarga. Pelayanan menjadi lebih responsif tetapi dampak tersebut belum dirasakan maksimal oleh seluruh masyarakat karena masih ada batasan dalam hal daya tarik tampilan, kepraktisan penggunaan, serta jangkauan informasi website dibandingkan media sosial. Kesimpulan akhir bahwa, penerapan E-Government berbasis website berperan sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, namun masih memerlukan peningkatan dari sisi integrasi layanan dan gerakan komunikasi

yang menarik interaksi masyarakat.

5.2 Saran

1. Saran Teoritis

Bagi pengembangan studi-studi mengenai pemanfaatan E-Government dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan diantaranya memperkuat komitmen bersama dalam mendorong transformasi digital yang harus dilakukan dengan konsisten serempak menggunakan sistem digital di semua bidang agar pelaksanaannya berjalan selaras dan berkelanjutan. Selain itu, kapasitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan yang merata bagi seluruh pegawai, serta memastikan setiap pegawai memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola dan menggunakan layanan E-Government secara optimal.

2. Saran Praktis

Memberikan masukan bagi lembaga pemerintah di Kabupaten Sleman mengenai solusi dalam menghadapi tantangan teknis dan pemeliharaan sistem yang dilakukan secara terjadwal, tidak mendekati waktu pelaporan akan membantu mencegah gangguan operasional serta mendukung kelancaran pengelolaan data dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk meningkatkan manfaat dan jangkauan layanan E-Government kepada masyarakat, diperlukan gerakan sosialisasi yang lebih intensif dan mengikuti perkembangan teknologi informasi. Pemerintah daerah diharapkan memanfaatkan berbagai platform komunikasi, termasuk media sosial, sebagai sarana pendukung untuk memperkenalkan layanan digital dan mengarahkan masyarakat mengakses informasi resmi melalui website. Penyajian informasi yang menarik, visual, dan mudah dipahami diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan berbasis website.